

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi yang dikenal sebagai penelitian lapangan, yaitu melakukan penyelidikan di lingkungan alam. Peneliti mendatangi Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus untuk mempelajari lebih lanjut cara meningkatkan kesehatan mental santri dengan memadukan Bimbingan Islami dengan amalan mengaji (*Semaan Al-Qur'an*). Mengadakan pengajian di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus dapat memberikan beberapa manfaat bagi kesehatan mental jamaah dan santri.

Peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif, yang berarti mereka tidak mengandalkan metode numerik atau statistik untuk mengumpulkan temuannya. Definisi umum penelitian kualitatif adalah pendekatan desain penelitian di mana peneliti terutama menggunakan instrumen utama peneliti untuk menggambarkan konteks penelitian. Foto, makalah, transkrip wawancara, dan keterangan langsung merupakan sumber informasi utama untuk studi lapangan kualitatif.¹ Muh Fitrah dan Luthfiah menyatakan bahwa penelitian kualitatif, yang mengacu pada karya Libarkin dan Kurdziel, adalah metode yang mengumpulkan informasi deskriptif tentang perilaku atau individu yang diamati melalui kata-kata tertulis atau lisan.²

Untuk menggali informasi mengenai “Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Ilmu Keagamaan”, peneliti dalam penelitian ini berkunjung langsung ke lokasi Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus. (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah). Secara kelompok, mereka sangat bangga dengan ketaatan mereka terhadap bacaan Al-Qur'an. Hal itu dilakukan kelompok Pengaosan Minggu Sore yang berkumpul di Pondok Pesantren

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

² Muh. Fitrah Dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

Wirausaha Al-Mawaddah Kabupaten Kudus, Dukuh Dau, Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus menjadi lokasi penelitian ini. Berikut alasan pemilihan lokasi tersebut:

- a. Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus memiliki kesadaran dalam melaksanakan bimbingan Kesejahteraan Psikologis sehingga para jamaah dan santri mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta dapat memiliki banyak efek positif bagi psikologis para jamaah dan juga santri.
- b. Kegiatan penelitian ini memiliki cara atau teknik yang tepat bagi pondok pesantren dalam meningkatkan Kesejahteraan Psikologis jamaah dan santri agar pelaksanaan bimbingan Mauizah Hasanah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus memperbolehkan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan fokus masalah yang disebutkan dalam judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan April 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, lokasi, atau objek yang diteliti sebagai alat.³ Subyek penelitian adalah orang yang dimintai keterangan tentang kebenaran atau suatu pendapat. Arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dikumpulkan untuk mengungkap kebenaran sesuatu di lapangan.⁴ Subyek penelitian dalam

³ Taufik, dkk, "Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria kudus" (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 02 Januari 2023, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.

⁴ Yuka Marlinda Anwika, "Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan

tulisan ini yaitu jamaah ahad siang dan santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Untuk memecahkan permasalahan yang ditelitinya, peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan. Data penelitian ini berasal dari dua kategori sumber utama:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui pertanyaan langsung atau wawancara. Yang dimaksud dengan “sumber data primer” adalah informasi yang dikumpulkan baik oleh peneliti sendiri dengan menggunakan berbagai instrumen maupun oleh objek itu sendiri sebagai hasil pengamatan langsung.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu jamaah pengajian ahad siang sekaligus santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan dokumen yang membuktikan terjadinya suatu peristiwa tetapi tidak berkaitan langsung dengan sumber primer.⁶ Untuk mereproduksi data atau menyelidiki masalah, peneliti sering kali beralih ke sumber data sekunder, yang mencakup literatur yang berkaitan dengan penelitian dan landasan teori. Sejalan dengan ide penelitian, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber. Data sekunder merupakan informasi yang tidak berasal langsung dari sumber data itu sendiri.⁷ Artinya, peneliti mengambil informasinya dari buku-buku dan kajian terkait tentang Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus, meliputi hal-hal seperti sejarah

(Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 02 Januari 2023, <http://repository.upi.edu>.

⁵ Asmandi Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

sekolah, lokasi, statistik siswa, visi dan tujuan, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data secara metodis untuk penelitian mereka. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Penelitian melalui observasi memerlukan pencatatan yang cermat terhadap setiap perubahan atau kejadian dalam target penelitian.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk lebih membimbing santri di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus dengan cara mengumpulkan data dan informasi mengenai kesejahteraan psikologisnya melalui observasi lapangan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi. Dalam sebuah wawancara, satu orang bertindak sebagai pewawancara dan mengajukan pertanyaan; orang lain, yang disebut narasumber, memberikan jawaban. Dalam penyelidikan ini, sejumlah sampel ditanyai dengan menggunakan metode yang disebut dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja untuk mencapai jumlah sampel yang diperlukan.⁹ Peningkatan Kesehatan Mental Santri di Pondok Al-Mawaddah Kudus dengan Menggabungkan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) dengan Pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) menjadi fokus sesi tanya jawab penelitian ini dengan sumber di tempat. Jemaah dan santri Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus dapat memperoleh manfaat dari bimbingan (*Mauizah Hasanah*) yang lebih baik berkat data yang dikumpulkan berupa proses dan hasil, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kesejahteraan psikologis.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2004), 74.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

3. Dokumentasi

Mencari informasi mengenai objek atau variabel melalui berbagai bentuk dokumentasi, seperti catatan, transkrip, buku, gambar, dan lain-lain, merupakan praktik umum di banyak bidang.¹⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi program di Pondok Al-Mawaddah Kudus Pondok Pesantren Wirausaha yang memadukan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) dengan pembacaan Al-Qur'an (Semaan Al-Qur'an). Program ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Jemaah dan santri Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus dapat mengambil manfaat dari data yang dikumpulkan, yang meliputi catatan, transkrip, dan gambar kegiatan bimbingan (*Mauizah Hasanah*), guna meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas internal, validitas eksternal, ketergantungan, dan konfirmabilitas adalah empat pilar yang mendasari kredibilitas, reliabilitas, dan validitas hasil penelitian kualitatif. Uji validitas internal digunakan untuk memastikan kepercayaan data dalam penyelidikan ini. Meningkatkan durasi observasi, mempertahankan pendekatan penelitian yang lebih mantap, dan menggunakan triangulasi adalah cara-cara untuk menilai keandalan atau kepercayaan data kualitatif. Metode berikut digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan keandalan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk memperluas temuan mereka, peneliti perlu kembali ke lapangan dan berbicara dengan orang lain. Berdasarkan hasil ini, peneliti dan informan akan mengembangkan hubungan yang lebih pribadi, erat, dapat dipercaya, dan terbuka yang tidak mencakup informasi sensitif apa pun. Terus melihat bagaimana program bimbingan kewirausahaan Pondok Pesantren (*Mauizah Hasanah*) di Al-Mawaddah Jekulo Kudus mempengaruhi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

kesehatan mental santri ibarat kembali ke tempat belajar semula.

2. Meningkatkan Ketekunan

Tujuan dilakukannya pengamatan secara menyeluruh dan berkesinambungan adalah untuk meningkatkan derajat ketekunan. Dengan lebih gigih, peneliti dapat memverifikasi keakuratan materi.¹¹ Sebagai sarana untuk mengembangkan kegigihan, para ilmuwan banyak membaca buku referensi dan bahan kajian yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Peneliti dapat mengevaluasi keandalan data yang diperoleh dengan membaca secara luas dan kritis, yang akan memperluas dan memperdalam sudut pandang mereka.

3. Triangulasi

Ketika peneliti menggunakan triangulasi, hal ini tidak bertujuan untuk sampai pada dasar suatu fenomena tetapi untuk mengembangkan apa yang telah mereka ketahui. Hasil penelitian akan lebih dapat diandalkan karena adanya triangulasi ini.¹² Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan menemukan hasil maka dilakukan penyusunan secara sistematis. Untuk memperkuat kredibilitas ini maka peneliti akan mencantumkan foto-foto, lampiran, dan dokumen untuk memperkuat bukti sehingga dapat dipercaya.¹³ Triangulasi dibagi menjadi 3 diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu data kredibel adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi membandingkan data dari beberapa sumber untuk menentukan seberapa andal data tersebut. Data yang dikumpulkan dari wawancara, misalnya, telah diperiksa ulang dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Jika diperoleh temuan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 157.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), 156.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 368-372.

berbeda dari ketiga pendekatan penilaian kredibilitas data, peneliti berkonsultasi dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang dianggap akurat.

c. Triangulasi Waktu

Keandalan data mungkin dipengaruhi oleh berjalannya waktu. Kredibilitas data dapat dinilai dalam berbagai konteks dan jangka waktu dengan menggunakan wawancara, observasi, atau pendekatan lainnya. Proses tersebut dilanjutkan hingga diperoleh konfirmasi apabila temuan pengujian memberikan data yang berbeda.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Untuk menemukan dan mengatur data secara menyeluruh dari berbagai sumber, analisis data merupakan prosedur multi-tahap, termasuk catatan lapangan, dokumen, wawancara, dan banyak lagi. Tujuannya adalah agar data dapat dipahami dan dibagikan. Mengkoordinasikan pengumpulan data, mengintegrasikan data, prosedur yang terlibat dalam analisis data mencakup pengorganisasian data ke dalam pola, menentukan apa yang relevan dan terukur, dan mengembangkan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data yang dikumpulkan selama dan setelah penelitian kualitatif adalah hal yang lumrah, mengikuti jangka waktu tertentu. Tanggapan partisipan terhadap wawancara telah diperiksa oleh peneliti. Apabila jawabannya kurang baik, peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang cukup baik. Kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pencatatan yang akurat dan teliti sangat penting karena banyaknya data atau informasi yang dikumpulkan di lapangan. Seorang peneliti akan mencurahkan banyak waktu untuk mengumpulkan data rinci dan lanjutan dari lapangan. Artinya analisis reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi data melibatkan pengurangan sejumlah besar informasi menjadi komponen-komponen penting dengan

¹⁴ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 127-128.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., 347

memilih dan menekankan poin-poin penting, mengidentifikasi pola dan tema, dan menghilangkan detail yang tidak berguna. Artinya peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data lebih banyak dan menemukannya bila diperlukan karena data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Setelah mengumpulkan informasi dari wawancara, dokumen, dan sumber lain, peneliti menyaring permasalahan yang berkaitan dengan penerapan bacaan Semaan Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah untuk meningkatkan kesejahteraan jamaah dan santri di Wirusaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus Pondok Pesantren.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplaykan data setelah direduksi. Bagan hubungan antar kategori atau penjelasan singkat dapat digunakan untuk mempresentasikan informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, Miles dan Hurbeman menyatakan bahwa teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Pondok Pesantren Wirusaha Al-Mawaddah Jekulo Kudus merupakan tempat yang tepat untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tilawah Semaan Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah terhadap kesehatan mental baik santri maupun jamaah.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi atau tahap ketiga adalah membuat kesimpulan. Jika data lebih lanjut tersedia, hasil awal dapat direvisi. Namun demikian, validitas kesimpulan yang diambil dari pengumpulan data lapangan dipastikan ketika peneliti kembali dengan bukti yang relevan dan konsisten yang mendukung temuan sebelumnya. Penelitian kualitatif mengutamakan pengungkapan informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Teori, hipotesis, hubungan sebab akibat, interaksi, atau deskripsi/penjelasan terhadap hal-hal yang sebelumnya tidak jelas namun kini diketahui nyata, semuanya merupakan kemungkinan hasil penelitian.¹⁷ Pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) Dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) jama'ah dan santri di Pondok

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 341.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., 345.

Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus akan ditingkatkan melalui pelaksanaan bimbingan kesejahteraan psikologis, dan peneliti akan mempresentasikan temuannya dan memverifikasinya.

